

**TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
PENCIPTAAN DHAPUR KERIS**

**TUGAS AKHIR KARYA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Diploma IV**

**Program Studi Senjata Tradisional Keris**

**Jurusan Kriya**



**OLEH**

**INDAH DWI NINGTYAS**

**NIM. 17153103**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**SURAKARTA**

**2023**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN  
DHAPUR KERIS

Oleh

INDAH DWI NINGTYAS

NIM. 17153103

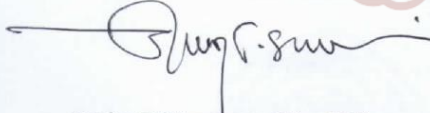
Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan


Surakarta, 3 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Progam Studi

Pembimbing

  
Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn  
NIP. 198407022019031006

  
Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn  
NIP. 196707241993031001

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI**  
**PENCIPTAAN DHAPUR KERIS**

Oleh :

INDAH DWI NINGTYAS

NIM. 17153103

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 2 Januari 2023

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Tim Penguji

Ketua Penguji : Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama : Drs. Agus Ahmadi, M.Sn.

Penguji/ Pembimbing : Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)  
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, .....2023  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
  
**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum.**  
NIP.1977053112005012002



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Dwi Ningtyas

NIM : 17153103

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul **Tanaman Padi sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Dhapur Keris** adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi dengan ketentuan berlaku.

Selain itu, menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Januari... 2023

  
10000  
METERAI  
TEBAK  
917AKX156646193  
**Indah Dwi Ningtyas**  
NIM. 14153105

## ABSTRAK

**Indah Dwi Ningtyas, NIM: 17153103 “ TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN *DHAPUR KERIS* ” deskripsi karya Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena memengaruhi hajat hidup orang banyak. Tanaman padi dalam Tugas Akhir karya ini dijadikan sumber ide penciptaan karya untuk *dhapur* keris. Pemilihan tanaman padi sebagai ide penciptaan *dhapur* keris baru yang diterapkan pada bentuk keris lurus dan dengan menerapkan motif *tinatah* padi pada bilahnya, dipilihnya tanaman padi sebagai inspirasi kekarya keris penulis, karena dari aspek bentuk, padi memiliki bentuk yang menarik pada daun dan gabahnya bernilai tinggi sebagai makanan pokok, yang diterapkan pada *dhapur* keris. Selain aspek bentuk, penulis tertarik pada filosofi tanaman padi “semakin berisi semakin merunduk” yang berarti jika kita semakin berilmu dan juga kaya akan pengalaman, maka tidak sepatutnya apabila menyombongkan keilmuan dan pengalaman yang kita miliki. Tanaman padi juga mempunyai filosofi lainnya yaitu memberi manfaat kepada kebanyakan manusia karena padi sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk makanan pokok, hal ini dapat dimaknai seperti padi hendaknya kita menjadi pribadi yang berguna bagi banyak orang. Metode penciptaan yang diterapkan meliputi tahap *eksplorasi*, perancangan, perwujudan.. Penciptaan tugas akhir ini berjumlah tiga bilah keris. Pertama “*Dhapur* Padi Tumbuh (*Sri Mijil*), kedua *Dhapur* Padi Kembang (*Sri Sumekar*) dan ketiga *Dhapur* Padi Merunduk (*Sri Tumungkul*)”.

**Kata kunci:** padi, *dhapur* keris, dan *tinatah*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN *DHAPUR KERIS*”**. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada program studi D-4 Senjata Tradisional Keris.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Prodi Senjata Tradisional Keris.
5. Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, masukan dan semangat sehingga terselesaikannya penciptaan karya tugas akhir ini.
6. Basuki Teguh Yuwono, S.Sn, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Drs. Agus Ahmadi, M.Sn, Aji Wiyoko, S.Sn, M.Sn., sebagai Tim Penguji Tugas Akhir yang telah mengarahkan dan merevisi, sehingga laporan TA ini lebih sempurna.
8. Seluruh staf pengajar Jurusan Kriya maupun Prodi Keris dan Senjata Tradisional ISI Surakarta
9. Kedua Orang Tua dan Teman-teman yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.
10. KRT. Subandi Suponingrat yang telah membimbing dan membantu dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
11. Hadiwiyono Puniyem sebagai *mranggi* warangka.
12. Dhony Kustanto dan Safira sebagai *mranggi* pendok.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini terdapat hal-hal yang kurang sempurna mohon dapat dimaklumi. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan proposal ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan kepada pembaca.

Surakarta,.....2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide/ Gagasan Penciptaan Karya.....	6
C. Tujuan Penciptaan .....	6
D. Manfaat Penciptaan .....	6
E. Batasan Penciptaan.....	7
F. Originalitas Penciptaan .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN</b>	
A. Tinjauan Sumber .....	11
1. Tinjauan Pustaka .....	11
2. Tinjauan visual.....	13



B. Tinjauan Tema Penciptaan.....	17
C. Keris <i>Tinatah</i> .....	29
1. Pengertian Keris <i>Tinatah</i> .....	29
2. Teknik <i>Tinatah</i> .....	30
3. Jenis Hiasan Emas .....	30
D. Tinjauan Tanaman Padi.....	32
1. Struktur Tanaman Padi.....	32
2. Kegunaan dan Peranan Tanaman Padi .....	35
E. Landasan Teori.....	38
F. Metode Penciptaan .....	40
1. Tahap Eksplorasi.....	40
2. Tahap Perancangan .....	41
3. Tahap Perwujudan.....	41
G. Bagan Penciptaan .....	42

### **BAB III. PROSES PENCIPTAAN**

A. Eksplorasi Penciptaan .....	43
1. Eksplorasi Konsep.....	43
2. Eksplorasi Bentuk .....	43
B. Proses Perencanaan .....	44
1. Sketsa Alternatif.....	44
2. Sketsa Terpilih .....	47
C. Proses Perwujudan Gambar Kerja .....	51
1. Desain Karya Pertama.....	51

2. Desain Karya Ke dua .....	52
3. Desain Karya Ke tiga .....	53
4. Desain Pendok Blewah .....	54
5. Desain Pendok Sabndang Walikat .....	55
6. Desain Pendok Button .....	56
7. Desain Hulu .....	57
D. Proses Perwujudan Karya .....	58
1. Persiapan Alat dan Bahan .....	58
2. Proses Pengerjaan.....	70
<b>BAB IV. ULASAN KARYA</b>	
A. Karya 1 :”Keris <i>Dhapur Sri Mijil</i> .....	87
B. Karya 2 :”Keris <i>Dhapur Sri Sumekar</i> .....	90
C. Karya 3 :”Keris <i>Dhapur Sri Tumungkul</i> .....	93
D. Rencana Anggaran .....	99
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR ACUAN.....</b>	<b>107</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Komponen zat makanan.....	37
Tabel 02. Biaya bahan utama.....	99
Tabel 03. Biaya bahan pendukung.....	99
Tabel 04. Biaya bahan <i>finishing</i> .....	99
Tabel 05. Upah tenaga kerja.....	100
Tabel 06. Biaya perabot pendukung.....	100
Tabel 07. Biaya bahan utama.....	101
Tabel 08. Biaya bahan pendukung.....	101
Tabel 09. Biaya bahan <i>finishing</i> .....	101
Tabel 10. Upah tenaga kerja.....	102
Tabel 11. Biaya perabot pendukung.....	102
Tabel 12. Biaya bahan utama.....	102
Tabel 13. Biaya bahan pendukung.....	103
Tabel 14. Biaya bahan <i>finishing</i> .....	103
Tabel 15. Upah tenaga kerja.....	103
Tabel 16. Biaya perabot pendukung.....	104
Tabel 17. Rekapitulasi biaya.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Malai Padi .....	13
Gambar 02. Malai Padi Hampir Matang .....	13
Gambar 03. Ilustrasi Morfologi Tanaman Padi .....	13
Gambar 04. Ornamen Motif Batik Pari <i>Sagedeng</i> Karawang.....	14
Gambar 05. Ornamen Motif Batang Pari <i>Sagedeng</i> Karawang .....	14
Gambar 06. Relief Candi Borobudur .....	15
Gambar 07. Relief padi pada batu alam .....	15
Gambar 08. Keris <i>Gelat Kanjeng Kyai Sabdo Palon</i> .....	16
Gambar 09. Keris <i>Dhapur Darya Pari</i> .....	16
Gambar 10. Keris <i>Dhapur Naga Tinatah Kamarogan</i> .....	17
Gambar 11 . Tipologi Bentuk dasar bilah keris .....	22
Gambar 12. Berbagai <i>rericik'an</i> pada bilah keris .....	23
Gambar 13. Hulu keris <i>Nunggak semi</i> Surakarta .....	25
Gambar 14. Jenis warangka gaya Surakarta .....	26
Gambar 15. Jenis <i>pendok</i> .....	27
Gambar 16. <i>Mendhak dan selut</i> / cincin keris.....	28
Gambar 17. <i>Wadana</i> pada bilah keris .....	31
Gambar 18. Sketsa Alternatif.....	44
Gambar 19. Sketsa Alternatif.....	45
Gambar 20. Sketsa Alternatif.....	45
Gambar 21. Sketsa Alternatif.....	46
Gambar 22. Sketsa Alternatif.....	46

Gambar 23. Sketsa Terpilih Karya Pertama.....	47
Gambar 24. Sketsa Terpilih Karya Kedua .....	48
Gambar 25. Sketsa Terpilih Karya Ketiga .....	49
Gambar 26. Bahan Pokok Pembuatan Bilah Keris .....	58
Gambar 27. Arang Jati .....	60
Gambar 28. <i>Blak</i> Keris.....	61
Gambar 29. <i>Paron</i> .....	62
Gambar 30. <i>Tungku Perapen dan Blower</i> .....	63
Gambar 31. <i>Palu/ Amer</i> .....	63
Gambar 32. <i>Supit dan Paju</i> .....	64
Gambar 33. <i>Susruk dan Cakarwa</i> .....	65
Gambar 34. <i>Siruk</i> .....	65
Gambar 35. Mesin Gerinda dan Mata Gerinda .....	66
Gambar 36. <i>Minigrinder/ Tulkit</i> .....	67
Gambar 37. Mesin Bor.....	67
Gambar 38 <i>Tanggem</i> .....	68
Gambar 39. <i>Pethil / Palu Kecil dan Gergaji Kamasan</i> .....	69
Gambar 40. Batu Asah dan <i>Tlawah</i> .....	69
Gambar 41. Proses pemipihan dan pemotongan nikel.....	71
Gambar 42. Proses penempaan besi berbentuk jarum jam .....	72
Gambar 43. Penyusunan bahan besi-nikel-besi/ <i>Slorok</i> .....	72
Gambar 43. Proses <i>pemijaran</i> .....	72
Gambar 44. Proses pembentukan jarum jam.....	72

Gambar 45. Proses <i>Slorok</i> dan Proses pembentukan <i>bakalan</i> .....	73
Gambar 46. Pemberian boraks dan Proses <i>Pemijaran</i> .....	73
Gambar 47. Proses <i>ngulur</i> .....	73
Gambar 48. Proses penempaan plat besi dan Proses pembentukan jarum jam.....	74
Gambar 49. Proses pemotongan besi menjadi dua bagian .....	75
Gambar 50. Penyusunan bahan (besi-baja-besi)/ <i>slorok</i> dan <i>Pemijaran</i> .....	75
Gambar 51. Proses <i>ngulur</i> dan pembentukan bilah keris.....	75
Gambar 52. Proses pembentukan bagian pesi.....	76
Gambar 53. Proses <i>Minggiri</i> dan Pembentukan <i>Sekar Kacang</i> .....	76
Gambar 54. Proses pembentukan <i>gonjo</i> .....	76
Gambar 55. Proses penglobalan bentuk bilah .....	77
Gambar 56. Proses pembentukan <i>rericik'an</i> .....	78
Gambar 57. Proses pembentukan <i>gonjo</i> .....	78
Gambar 58. Proses <i>tinatah</i> karya .....	78
Gambar 59. Hasil <i>Tinatah</i> .....	79
Gambar 60. Proses <i>marangi</i> .....	79
Gambar 61. Bilah keris setelah diwarangi .....	80
Gambar 62 a. Bentuk <i>bakalan</i> warangka .....	80
Gambar 62 b. Proses pembentukan dan pendetailan warangka .....	80
Gambar 63 a. Proses pembuatan gandar .....	81
Gambar 63 b. Proses <i>pengamplasan</i> warangka .....	81
Gambar 64. Proses <i>nyetel</i> warangka dengan <i>pendok</i> .....	81
Gambar 65. Proses <i>Finishing</i> warangka .....	81

Gambar 66. Bentuk <i>bakalan</i> hulu .....	82
Gambar 67. Proses pembentukan hulu .....	83
Gambar 68. Proses meraut bentuk dasar hulu .....	83
Gambar 69 a. Proses pembentukan <i>omahan</i> pada hulu.....	83
Gambar 69 b. Proses pembuatan <i>cecek'an</i> hulu.....	83
Gambar 70. Proses <i>Finishing</i> hulu .....	84
Gambar 71. Proses pemotongan tembaga .....	84
Gambar 72 a. Proses pembentukan <i>pendok</i> / ngamal.....	85
Gambar 72 b. Proses pengepresan <i>pendok</i> .....	85
Gambar 73 a. Proses <i>pematrian</i> .....	85
Gambar 73 b. Proses penghalusan .....	85
Gambar 74. Proses <i>tinatah pendok</i> .....	85
Gambar 75. Proses <i>finishing pendok</i> .....	86
Gambar 76. Keris <i>dhapur Sri Mijil</i> .....	87
Gambar 77. Keris <i>dhapur Sri Sumekar</i> .....	90
Gambar 78. Keris <i>dhapur Sri Tumungkul</i> .....	93

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Daftar Buku

- Aak.1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta : PENERBIT KANISIUS.
- Bambang Harsrinuksmo. 2004. *Ensiklopedi Keris*. Jakarta : PratamaGramedia
- Basuki Teguh Yuwono. 2011. *Keris Indonesia*. Jakarta : Citra Sain LPKBN dan Keris Nusantara Lestari.
- Darsono Sony Kartika. 2007. *Seni Rupa Modern*. Bandung Rekayasa Sains.
- Dr. Hadrian Siregar. 981. *Budidaya Tanaman Padi*. PT.Sastra Hudaya.
- Haryono Haryoguritno. 2006. *Keris Jawa Antara Mistik Dan Nalar*. Jakarta : PT Indonesia Kebanggaanku.
- Prof. Dr. Ir. M.Zulman Harja Utama MP. 1998. 2015 *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal*. Jakarta. Perpustakaan Nasional.
- Hanum Chairani, 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- SP. Gustami. 2007. *Butir- butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta : Prasista.
- Waluyo Wijayatno. 1998. *Dhapur*. Jakarta : Yayasan Persaudaraan Penggemar Tosan-Aji.
- Zoetmulder, P.J. , Robson, S.O.995, *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### B. Daftar artikel dan internet :

[Jurnal epints.undip.ac.id](http://jurnal.epints.undip.ac.id)

[Jogjastone.com](http://Jogjastone.com)

Artikel adaptasi visual pare sebagai desain ragam hias batik Karawang 2019

[http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/relief-tanaman-dicandi borobudur/](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/relief-tanaman-dicandi-borobudur/)



## DAFTAR NARASUMBER

Alm. KRAT Hartoyo Budaya Negara, S.Sn. 65 Tahun. Karanganyar. Dosen ISI Surakarta dan Perias pengantin Jawa.

KRT Subandi Suponingrat, 65 Tahun , Karanganyar, Mpu keris dan dosen ISI Surakarta.

Basuki Teguh Yuwono S.Sn., M.Sn. 46 Tahun. Karanganyar Dosen ISI Surakarta, pimpinan Museum dan Padepokan keris Brojobuwono.

Eko Purno Sungkowo , 41 Tahun. Surakarta . Tenaga ahli *tinatah* keris.

Hadiwiyono Puniyem. 70 Tahun. Karanganyar. *Mranggi* Warangka



## GLOSARIUM

<i>Ada-ada</i>	:garis tengah/ poros bilah keris yang agak menonjol (tajam atau tumpul), <i>ricik'an</i> pada warangka <i>ladrang</i> .
<i>Awak-awakan</i>	:bentuk tubuh bilah keris.
<i>Bakalan keris</i>	:hasil dari proses penempaan bahan pembuat keris.
<i>Besalen</i>	: tempat kerja penempaan pembuatan keris.
<i>Cakarwa</i>	:garpu panjang untuk mengatur bara api.
<i>Condong leleh</i>	:sudut kemiringan sumbu tegak bilah keris terhadap <i>ganja</i> sebagai garis datarnya.
<i>Dhapur</i>	:tipologi bentuk keris.
<i>Diwarangi</i>	: <i>tosan-aji</i> dibersihkan dengan air jeruk nipis lalu dicelupkan atau diolesi larutan warangan (As <sub>2</sub> S <sub>3</sub> )
<i>Dwi wadana</i>	: <i>wadana loro</i> , hiasan emas pada dua bidang/permukaan.
<i>Eka wadana</i>	: <i>wadana siji</i> , hiasan emas pada satu bidang/ permukaan.
<i>Gandar</i>	:bagian warangka/ pembungkus <i>wilah</i> yang pipih dan terbungkus <i>pendhok</i> .
<i>Gandhik</i>	: <i>ricik'an</i> pada sor-soran bagian terdepan, penggilas/ penumbuk jamu dari batu.
<i>Ganja</i>	:alas bilah keris yang dibuat terpisah dan menempel pada <i>sor-soran</i> yang ditembus <i>pesi</i> , mirip <i>cross piece</i> pada pedang eropa.

<i>Gayaman</i>	:warangka keris non-formal yang berbentuk seperti buah gayam, baik untuk Surakarta maupun Yogyakarta..
<i>Greneng</i>	: <i>ricik'an</i> begerigi yang terletak dibagian belakang ganja.
<i>Guwaya</i>	:ekspresi wajah.
<i>Impun-impun</i>	:sejenis sapu lidi untuk menghimpun kembali arang yang berserakan.
<i>Jejeran</i>	:hulu keris, terbuat dari kayu, gading, tanduk, dll, <i>Ukiran, deder.</i>
Jejeran nunggak semi	: <i>hulu</i> keris yang bentuknya merupakan stilasi tonggak pohon bersemi.
<i>Kodhok'an</i>	: <i>saton</i> pamor yang sudah ditempa.
<i>Krawangan</i>	: <i>ukir-ukiran</i> dengan bidang negatif yang berlubang tembus.
<i>Landhep</i>	:tepi tajam dikiri-kanan bilah.
<i>Ligan</i>	:tidak berbaju, telanjang (bilah), telanjang tanpa perabot.
<i>Luk</i>	:lekukan sinusoida/ undulasi bilah keris, dengan ragam irama luk.
Malai	:untaian./sekumpulan bunga padi.
<i>Mendhak</i>	:cincin hulu keris yang terletak antara <i>jejeran</i> dan ganja.
<i>Mijer</i>	:bahan pamor, nikel, dan baja yang dibakar hingga berpijar dan mengeluarkan bunga api, kemudian ditempa agar bahan logam bilah keris menyatu dengan sempurna.
<i>Mijil</i>	:tumbuh

<i>Minggiri</i>	:membuat sisi tepi bilah ( bagian ketajaman ) dengan penempaan.
<i>Mranggi Hulu</i>	:pelaku keris yang yang memiliki kompetensi di bidang hulu keris.
<i>Mranggi Warangka</i>	:pelaku perkerisan yang memiliki kompetensi di bidang warangka.
<i>Nylorok waja</i>	: menyisipkan bahan baja diantara lapisan pamor, kemudian dibakar hingga berpijar dan ditampa agar menyatu.
<i>Paju</i>	:sejenis kapak kecil yang digunakan untuk membelah atau memotong besi.
<i>Pakem</i>	:standar atau patokan yang berlaku.
<i>Pamor</i>	:lapisan-lapisan berpola acak atau figuratif yang tampak pada bilah keris.
<i>Panjak</i>	:para pembantu empu.
<i>Paron</i>	:besi landasan untuk menempa alat tajam termasuk keris.
<i>Pendok</i>	:selongsong pelindung dari logam yang membungkus gandar, biasanya berhiaskan ukiran atau pahatan.
<i>Pengawak waja</i>	:keris yang seluruhnya terbuat dari baja.
<i>Perabot</i>	:kelengkapan bilah keris seperti <i>jejeran</i> , <i>warangka</i> , <i>mendhak</i> , dll.
<i>Perapen</i>	:tungku pembakar.
<i>Pesi</i>	:tangkai keris ( yang menyatu dengan bilah) dan masuk ke dalam <i>jejeran</i> .

<i>Pethel</i>	:sejenis kapak seperti cangkul kecil untuk mengerjakan warangka dan <i>jejeran</i> .
<i>Pethil</i>	:palu kecil yang lebih kecil dari <i>panimbal</i> .
<i>Rericik'an</i>	:bagian pada bilah keris atau warangka yang mempunyai nama, bentuk, fungsi, atau lambang khusus.
<i>Saton</i>	:hasil penyatuan 2 atau 3 macam logam bahan keris.
<i>Segrek</i>	:perkakas khusus yang dipakai oleh <i>mranggi</i> warangka untuk membuat lubang untuk bilah keris di dalam gandar.
<i>Selut</i>	:perabot keris berbentuk “cincin” berhias, membungkus <i>bungkul jejeran</i> .
<i>Sor-sor'an</i>	:yang ada dibawah bagian pangkal bilah keris yang melebar.
<i>Sumekar</i>	:berbunga
<i>Supit</i>	:sejenis penjepit seperti tang bergagang panjang.
<i>Susruk</i>	:sejenis sendok rata dari besi untuk membersihkan kotoran oksida besi yang ditempa.
<i>Tatah</i>	:pahat
<i>Tinatah emas</i>	:diatatah, dipahat, jenis hiasan emas pada bilah keris atau ganja.
<i>Tlawah</i>	:bejana panjang kecil terbuat dari kayu untuk merendam bilah keris.
<i>Tosan</i>	:besi
<i>Tosan aji</i>	:besi yang bernilai seperti keris, tombak, dll.

<i>Tumungkul</i>	:merunduk
<i>Tri wadana</i>	: <i>wadana telu</i> , hiasan emas pada tiga bidang/ permukaan.
<i>Ukiran</i>	:hulu keris, <i>jejeran</i> .
<i>Wangun</i>	:pantas

